BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt. Website : http://www.bmg.go.id

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST21-01/KPG/VI/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Bengkulu, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. **Parameter Gempabumi**

   Parameter awal (5 menit)

   Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 21 Juni 2017, 01:21:42 WIB
Kekuatan	:	5.2 M
Lokasi	:	4.23° LS dan 102.01° BT
Kedalaman	:	63 km

   Parameter yang telah di update

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 21 Juni 2017, 01:21:42 WIB
Kekuatan	:	5.1 mb
Lokasi	:	4.17° LS dan 102.11° BT
Kedalaman	:	69 km

   Gempabumi ini tidak menimbulkan tsunami, walaupun gempabumi berpusat di laut, karena kekuatannya tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

   Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam belum ada gempabumi susulan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Berdasarkan laporan masyarakat yang diterima BMKG bahwa gempabumi dirasakan cukup keras dalam skala intensitas II SIG-BMKG di Kota Bengkulu dan Bengkulu tengah (V MMI),di Kepahiang dan Curup II SIG-BMKG (IV-V MMI) dan di Manna II SIG-BMKG (IV MMI). Sampai saat ini belum ada laporan informasi mengenai kerusakan. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

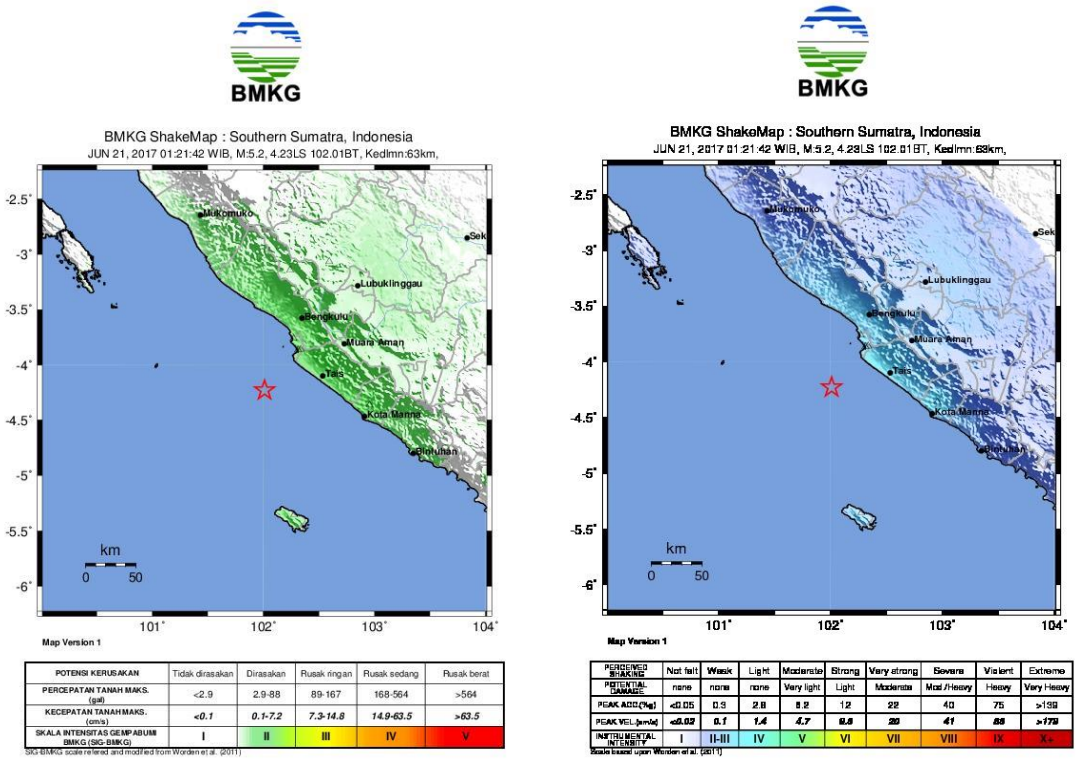

Peta tingkat guncangan (*shakemap*)

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, tampak bahwa gempabumi yang terjadi merupakan gempabumi berkedalaman menengah yang dipicu oleh aktivitas subduksi lempeng. Dalam hal ini, Lempeng Indo-Australia menunjam ke bawah Lempeng Eurasia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi ini dipicu oleh penyesaran turun (Normal fault).

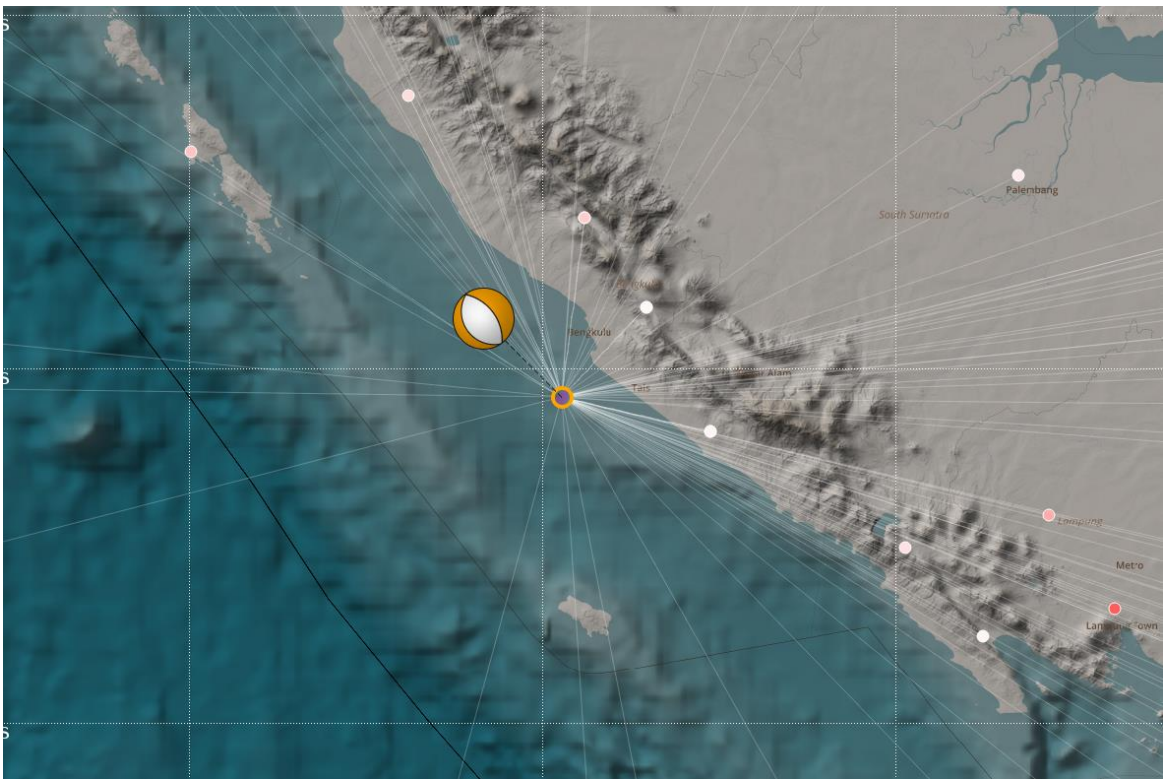

Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 21 Juni 2017

Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami
BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, MSi.
NIP. 1958041782031001